

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai efektifitas pengelolaan dana koin NU dalam memberdayakan masyarakat di LAZISNU Kota Kediri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kaleng koin NU di LAZISNU Kota Kediri meliputi pengumpulan, persiapan dan pencatatan. Penggalangan dana untuk koin NU LAZISNU Kota Kediri dilakukan setiap satu atau dua bulan, tergantung kebutuhan *Munfiq*. Ditasyarufkan melalui empat program LAZISNU Kediri, yaitu *NuCare*, *NuSmart*, *NuSkill* dan *NuPreneur*. Sedangkan untuk catatan laporan setiap MWC dan UPZIS, hasil pengumpulan catatan tersebut harus disimpan di PC LAZISNU Kota Kediri sebulan sekali, namun ada beberapa laporan hanya sedikit dari MWC dan UPZIS menyetor secara berkala, sehingga pencatatan belum maksimal yang menjadi hal yang dibenahi.
2. Penilaian efektivitas program dilakukan untuk mengetahui sejauh mana manfaat dan dampak program terhadap penerima program. Dalam hal ini melalui pengelolaan pengelolaan koin NU di LAZISNU Kota Kediri efektif dalam memajukan masyarakat. Area yang manfaatnya sangat efektif yaitu program *NuSmart* dan *NuCare* berupa bantuan biaya YABILA serta bantuan biaya kesehatan yang sesuai dengan pendapatan masing-masing ranting.

3. Dalam hal ini, LAZISNU Kota Kediri masih menghadapi kendala dalam pengelolaan dana koin NU LAZISNU Kediri, misalnya koin NU dengan intensitas penarikan yang rendah dan tidak terjadwal secara rutin, kurangnya tenaga pengelola untuk mengelola koin NU, serta JPZIS dan UPZIS yang berbeda budaya di beberapa daerah, serta masyarakat kurang begitu menyadari pentingnya sedekah. Solusi untuk mengelola dana koin NU termasuk penjadwalan terstruktur untuk mengumpulkan koin NU setidaknya sebulan sekali, meningkatkan sumber daya amilin, memberikan bimbingan sehingga JPZIS dan UPZIS menjadi lebih aktif. LAZISNU Kota Kediri harus lebih berperan aktif dalam sosialisasi program dan esensi dari ZIS (zakat, infak dan sedekah).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai pengelolaan dana koin NU dalam memberdayakan masyarakat. Peneliti telah mengemukakan beberapa saran untuk perbaikan, diantaranya:

1. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kota Kediri

Dengan menata proses pengumpulan dan memberikan pelayanan yang terbaik, serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maka rencana pengelolaan koin NU dapat ditingkatkan dan meningkatkan perencanaan untuk rencana masa depan.

2. Akademik

Selain jurnal dan buku, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan literatur sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Peneliti selanjutnya

Seharusnya bisa dijadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya di bidang pengelolaan Zakat dan Wakaf.